

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B DI TK  
ALAM PELANGI BANDA ACEH TAHUN AJARAN 2021/2022**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Mauizah Zahra

1711070041



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA  
GETSEMPENA BANDA ACEH 2022**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B DI TK ALAM PELANGI BANDA ACEH TAHUN AJARAN 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 01 September 2022

Tanda Tangan

Pembimbing I : Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 111004126



Pembimbing II : Yenni Mutiawati, M.Pd.  
NIDN. 1306108501




Penguji I : Fitriah Hayati M.Ed  
NIDN. 0128038801



Penguji II : Harfiandi, M.Pd  
NIDN. 111705882015




Menyetujui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1306108501

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 1312049101

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak KELOMPOK B Di TK Alam Pelangi Banda Aceh, telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Mauizah Zahra 1711070041. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena pada hari Selasa, 01 September 2022.

Menyetujui,

Pembimbing I,



Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 111004126

Pembimbing II,



Yenni Mutiawati, M.Pd.  
NIDN. 1306108501

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1306108501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 1312049101

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mauizah Zahra  
NIM : 1711070041  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B  
di TK Alam Pelangi Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program Sarjana.

Banda Aceh, 01 September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 111004126



Yenni Mutiawati, M.Pd.  
NIDN. 1306108501

Menyetujui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1306108501

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Mauizah Zahra

NIM : 1711070041

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademik dari Prodi, Dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 29 November 2022



Handwritten signature of Mauizah Zahra.

Mauizah Zahra

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Penjelasan Istilah.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Hakikat Membaca .....	9
2.2 Membaca Permulaan .....	16
2.3 Karakteristik Anak Usia Dini .....	15
2.4 Penelitian yang Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.4 Sumber Data Penelitian.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.7 Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.2 Pembahasan .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>66</b>
5.1 Simpulan .....	66
5.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>70</b>

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan cara pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat kemanusiaannya. Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 (2003): “Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Secara umum dapat digambarkan bahwa pendidikan sangat penting dalam proses pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia krisis sekaligus dalam proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya pastinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan spiritual.

Upaya pembinaan melalui pendidikan anak usia dini yang ditunjukkan bagi anak-anak perlu diberikan agar nantinya anak-anak dapat mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki, salah satunya perkembangan membaca permulaan. Melalui rangsangan dengan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Menurut Kurniawan (2009: 13) mengungkapkan bahwa “Pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh, dan perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam kurun waktu tertentu”.

PAUD terutama pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang penting sebagai wadah untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Trianto, 2010: 24).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kemajuan bangsa, karena peran pendidikan anak usia dini menjadi pondasi awal dari kemajuan sebuah bangsa, apabila pendidikan anak usia dini baik maka baik pula generasi selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan

dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU RI tahun 2003). Orang tua sering kali cemas ketika anaknya belum bisa membaca. Orang tua khawatir jika anak mereka tidak bisa membaca, maka anak akan kesulitan diterima di sebuah Sekolah Dasar. Walaupun tidak ada aturan yang mengatakan bahwa siswa SD kelas satu sudah dapat membaca, namun pada prakteknya terjadi tes baca tulis pada penyaringan siswa baru ke SD. Berangkat dari kekhawatiran tersebut, para orang tua mendesak para guru di lembaga pendidikan anak usia dini untuk melakukan pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan membaca, sebagai suatu persiapan kesuksesan di SD nantinya (Siantayani, 2011: 9).

Menurut Dunn & Kentos menyatakan pendidikan anak usia dini termasuk didalamnya stimulasi baca tulis, merupakan upaya untuk membantu anak usia dini agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya (Musfiroh, 2015:1). Stimulasi yang dilakukan harus tepat dan aman.

Menurut piage (Musfiroh, 2015: 9) perkembangan bahasa anak TK masih bersifat egosentrik dan self ekspresive, yaitu segala sesuatu yang masih beorientasi pada diri sendiri. Perkembangan bahasa dapat dipakai sebagai tolak ukur kecerdasan anak di kemudian hari. Karakteristik perkembangan bahasa menurut Muller (2015: 16) adalah membaca buku favorit dan membaca kembali cerita dan mengungkapkan tulisan yang dikenal, menggunakan kosa kata deskriptif untuk menjelaskan dan mempelajari sesuatu, mengenal huruf, memasangkan huruf dan bunyi,

memasangkan bunyi awal dan bunyi akhir memahami konsep tulisan, memasangkan kata yang diucapkan secara verbal dengan kata dan tulisan, membunyikan kata-kata tertentu (menghubungkan fonem), mengenal kata-kata yang sering dipakai, menulis huruf alphabet tertentu, menuliskan nama, serta mengenal dan menghitung suku kata dalam kata-kata verbal.

Menurut Dheni (2018:5) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak. Kegiatan membaca berkaitan erat dengan pengenalan huruf, bunyi dari rangkaian huruf atau maksud dan pemahaman terhadap makna. Kemudian Membaca merupakan suatu keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca ini kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan Crawley dan Mountain (Helfitri, 2016:2) mengemukakan membaca pada hakikatnya suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal. Membaca tidak hanya melibatkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual yaitu menerjemahkan simbol (huruf) kedalam kata-kata lisan, aktivitas berfikir yang mencakup kegiatan pengenalan kata, pemahaman literal dan pemahaman kreatif.

Pengenalan membaca permulaan sangat perlu diberikan pada anak. Melalui kegiatan membaca permulaan, anak akan mengenal symbol-simbol huruf, bentuk huruf, bunyi huruf dan membaca kata. Hal tersebut sesuai dengan permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaran pada usia 5-6 tahun yaitu

menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca serta menulis nama sendiri

Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan maksud yang dibaca.

Berdasarkan observasi mengamati fenomena yang terjadi di lapangan pada bulan Agustus Tahun 2021 di TK Alam Pelangi Banda Aceh. Kemampuan membaca permulaan anak belum tercapai secara maksimal. Keadaan seperti ini dapat dilihat dari sebagian anak belum mengenal alphabet, sebagian belum dapat membedakan antara huruf b dengan huruf d, dalam penggabungan huruf konsonan dengan huruf vocal anak belum dapat menyebutkannya dan masih dalam tahap bantuan, belum memahami dalam penyusunan suku kata serta belum mengenal tulisan namanya sendiri.

Sebagai pernyataan di atas yang sudah penulis sampaikan, maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar sangat penting untuk dunia anak-anak. Sehingga kita selaku guru dapat membuat sistem pembelajaran serta pengajaran yang menarik dan menghibur untuk anak-anak merasa senang dan semangat dalam belajar, dan bisa mengekspresikan kegiatan anak,

Berdasarkan fenomena di atas tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih jelas tentang kemampuan anak membaca pemula pada anak usia 5-6 tahun. Maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan berjudul “**Analisis**

## **Kemampuan Membaca permulaan Anak Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh”.**

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi masalah dalam peneliti adalah

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh?
2. Kegiatan apa saja yang di berikan oleh guru untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan Anak.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu menambah referensi dan pengembangan ilmu dalam pelaksanaan analisis kemampuan membaca permulaan anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai analisis kemampuan membaca permulaan kelompok B.

#### 2. Bagi Guru

Menambah wawasan dan membangkitkan kreativitas guru dalam melatih kemampuan membaca permulaan anak.

#### 3. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak akan lebih efektif dan efisien.

## **1.5 Penjelasan Istilah**

### 1. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan Membaca permulaan adalah suatu kemampuan dalam kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan maksud yang dibaca.

## 2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.